

BAB VII
RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh pengobatan koksidiosis sekum dengan sulfaquinoxaline, amprolium, dan kombinasi sulfaquinoxaline-amprolium terhadap gambaran darah tepi. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Entomologi dan Protozologi, dan Laboratorium Patologi Klinik Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya, mulai tanggal 26 Desember 1986 sampai dengan 4 Februari 1987.

Sebagai hewan percobaan digunakan ayam jantan tipe petelur Harco yang berumur satu hari sebanyak 100 ekor kemudian dibagi secara acak menjadi empat kelompok pemeriksaan dan tiap kelompok dibagi lagi menjadi lima subkelompok perlakuan. Bahan infeksi diambil dari isi sekum ayam yang menderita koksidiosis sekum.

Dalam penelitian ini pengobatan mulai dilakukan pada 48 jam setelah diinfeksi dengan 100.000 ookista E. tenella yang telah bersporulasi dan diberikan melalui air minumnya selama lima hari berturut-turut.

Dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin, penghitungan jumlah eritrosit, dan pengukuran hematokrit dan dengan uji BNT 5 % didapatkan bahwa diantara perlakuan pengobatan koksidiosis sekum dengan sulfaquinoxaline, amprolium maupun kombinasi sulfaquinoxaline-amprolium, tidak ada perbedaan yang bermakna.